

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual, data penelitian tersebut dikumpulkan melalui latar alami dengan instrumen kuncinya adalah peneliti. Penelitian kuantitatif memberikan hasil yang lebih terukur, karena data yang dijadikan landasan memberikan informasi yang lebih terukur (Hardani, dkk 2020 : 255–254).

Pendekatan penelitian yang penulis angkat adalah kuantitatif, hadirnya penelitian kuantitatif bermula dari positivisme, yaitu pandangan filosofis yang dirumuskan di Eropa pada abad ke-19, kaum positivis percaya akan prinsip dan hukum umum mengendalikan dunia sosial sebagaimana dunia fisik. Melalui prosedur objektif penelitian ini dapat menemukan prinsip dan menerapkan untuk memahami sikap manusia (Ary & dkk, 2014 : 25). Adapun pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah *Quantitative Descriptive* metode ini melibatkan pengumpulan data yang bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan terkait pandangan orang mengenai topik yang akan diteliti. Pendekatan *Quantitative Descriptive* dipilih dalam penelitian ini karena penulis ingin mendeskripsikan data terkait "Pengaruh Keikutsertaan pada Kegiatan Islamic study club (*isc*) Terhadap Nilai Afektif Mata Pelajaran Pendidikan

Agama Islam siswa Kelas XI di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025".

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan Waktu penelitian merupakan aspek krusial yang ditetapkan sejak awal saat fokus penelitian ditentukan. Tempat dan Waktu ini mencakup lingkungan atau lokasi yang dipilih oleh penulis sebagai objek penelitian, dengan tujuan mengumpulkan data yang tepat dan menyeluruh.

1. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo yang beralamat di Jl. Pandawa No.10, Dusun III, Pucangan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57168.

2. Waktu Penelitian.

Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan, yaitu pada bulan Januari sampai Februari 2025.

C. Populasi dan Sampel Data

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu pada suatu penelitian, populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan dengan data yang jelas yaitu besar nya anggota populasi serta dan wilayah penelitian yang menjadi cakupan (Dhika Juliana Sukmana, 2020 : 361).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo dengan jumlah : 281 siswa

Tabel 3.1 Populasi Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI-1 (Bio-kim-Sos)	28 Siswa
2.	XI-2 (Bio-Kim-Eko)	27 Siswa
3.	XI-3 (Mat-Fis-Geo)	36 Siswa
4.	XI-4 (Mat-Info-Eko)	30 Siswa
5.	XI-5 (Eko-Sos-Mat)	34 Siswa
6.	XI-6 (Mat-Fis-Info)	34 Siswa
7.	XI-7 (Bio-Kim-Mat)	32 Siswa
8.	XI-8 (Bio-Fis-Sos)	30 Siswa
9.	XI-9 (Eko-Sos-Mat)	30 Siswa
Total		281

2. Sampel

Sempel merupakan sebagian populasi yang diambil dengan menggunakan sempling, sampel harus mencerminkan keadaan populasi, yaitu hasil penelitian yang diambil dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi. Sampel secara umum dapat di kelompokkan mejadi 2 teknik yaitu : *nonprobablity* dan *probability* (Dhika Juliana Sukmana, 2020 : 362).

Teknik sampel yang penulis angkat adalah probability sampling, probability sampling merupakan teknik pengambilan data secara random, yang dimana memberikan peluang yang sama pada setiap aggota, penelitian ini dianjurkan pada penelitian kuantitatif.

Menentukan ukuran sampel menurut Suharsimi arikunton dalam Chabibah (2023 : 28-29), bahwa mengindikasikan populasi besar,

peneliti dapat mengambil 10%-15% atau 20%-25%, tetapi apabila populasi kurang dari 100 maka seluruh jumlah populasi tersebut digunakan sebagai sampel. Dari pemaparan di atas peneliti mengambil 35% sampel dari 281 populasi, maka sampel dalam penelitian ini adalah 98 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1

Variabel 1 merupakan variabel X (independen), yang sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *redictor*, *antecedent*. Secara bahasa Indonesia disebut variabel bebas, yang dimana variabel tersebut akan mempengaruhi variabel dependen (terikat) dalam penelitian (Dhika Juliana Sukmana, 2020 : 399). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keikutsertaan pada kegiatan *Islamic study club* (ISC).

a. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan Angket (kuesioner) sebagai metode pengumpulan data. Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dimana responden diberi serangkaian pertanyaan tertulis untuk menjawab. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk memperoleh data langsung dari anggota yang bersangkutan (Yunita, 2021: 42).

Penelitian ini menggunakan skala *likert*, yaitu untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi individu, mengenai gejala sosial yang telah ditetapkan secara khusus oleh penulis, skala *likert*

memiliki pernyataan tentang sikap responde terhadap objek yang diteliti, setiap pernyataan memiliki 5 poin, dari skala *Agree* dan *Desagree* (Dhika Juliana Sukmana, 2020 : 390).

Tabel 3.2 Skor Sekala Likert

Kriteria	Skor Pertanyaan
	Favorable (Positif)
Sangat Kuat	5
Kuat	4
Sedang	3
Rendah	2
Sangat Rendah	1

b. Definisi Konseptual

ISC merupakan program belajar secara non formal, isc dilaksanakan secara bertahap oleh seorang murobbi, dalam prosesnya ditentukan tujuan sampai mencapai kesempurnaan dan secara berkesinambungan (Trisianti, 2017 : 58).

c. Definisi Operasional

ISC merupakan salah satu program pendukung bagi siswa yang mempengaruhi pembentukan Akhlaq dalam keseharian mereka, keikutsertan siswa pada kegiatan ISC menjadi tolak ukur penilai, ISC mempengaruhi interaksi mereka dengan teman sejawat, guru, murobi, orang yang lebih muda maupun yang lebih tua, ISC merupakan salah satu sarana yang efektif untuk melahirkan kader-kader da'wah yang dibutuhkan, serta menumbuhkan *Akhlaq ul Karimah* pada peserta didik.

d. Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Indikator Penilaian Variabel X
Pengaruh Keikutsertaan Pada Kegiatan Islamic Study Club**

No	Indikator	No Soal	Jumlah Soal
1	Keikutsertaan dalam kegiatan ISC	1, 2, 3, 4	4
2	Memahami manfaat mengikuti kegiatan ISC	5, 6	2
3	Memahami Arti ISC	7, 8	2
4	Mengetahui tujuan kegiatan ISC	9, 10	2
5	Mengetahui Persepsi Tentang ISC	11, 12	2
Jumlah			12

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Validitas merupakan tingkatan ketetapan antara data yang menjadi objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh penulis (Dhika Juliana Sukmana, 2020 : 198). Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya ketetapa dan kecermatan alat ukur. Validitas merupakan ukuran tertentu yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen tertentu. Semakin tinggi validitas satu

intrumen yang ditunjukkan maka semakin akurat alat pengukuran dalam suatu data.

Dalam penelitian ini, cara pengujian validitas instrumen atau item pertanyaan menggunakan rumus kolerasi *product moment* dengan bantuan komputer *SPSS for windows* dengan besar sampel N=50. Adapun rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah responden

X = skor item

Y = skor total

XY = skor pertanyaan

Jika $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$, maka butir soal yg digunakan valid. koefisien korelasi r, menurut arikunto dalam penelitian Hidayati, (2024 : 33), dapat dinilai dengan kriteria yang tertera dalam tabel berikut untuk memastikan validitas butir soal :

Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

2) Reliabilitas

Reliabilitas merupakan instrumen yang cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, reliabilitas juga dapat diartikan sebagai proses pengukuran yang bebas dari *error* (kesalahan), reliabilitas berkaitan dengan akurasi dan konsistensi, yang dimana pengukuran dikatakan reliabel atau handal jika hasil

yang sama dilakukan berulang dan dalam kondisi konstan (sama) ketika pengukuran (Dhika Juliana Sukmana, 2020 : 393).

Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *cronbach alpha* untuk mengetahui konsisten alat ukur instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{S_t} \right)$$

r_{11} = nilai reliabilitas

S_i = varian skor tiap item pertanyaan

S_t = varian total

k = jumlah item pertanyaan

Tabel 3.5 Kategori Relabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Kategori Reliabilitas
$0,00 \leq r_{11} < 0,199$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,399$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,599$	Sedang
$0,60 \leq r_{11} < 0,799$	Kuat
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,000$	Sangat Kuat

2. Variabel 2

Variabel 2 yaitu variabel dependen Y juga bisa disebut sebagai *output*, kriteria, dan, konsekuensi. Secara bahasa Indonesia disebut dengan variabel terikat. Variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penjelasan yang lain variabel ini akan diengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian (Dhika Juliana Sukmana, 2020 : 399). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu : nilai Afektif dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti lakukan berupa Angket atau Kuesioner yang dimana responden diberikan serangkaian pertanyaan tertulis untuk menjawab. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk memperoleh data langsung dari anggota yang bersangkutan (Yunita, 2021: 42).

b. Definisi Konseptual

Domain dalam penilaian afektif yaitu sikap menerima (*receiving*), memberi respon (*responding*), nilai (*valuing*), organisasi (*organization*), dan karakterisasi (*characterization*). Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai (Ismail, 2019 : 239 & 242).

c. Definisi Operasional

Nilai afektif pada mata pelajaran PAI merupakan salah satu instrumen penilaian yang penting untuk mengukur emosional sikap, nilai, minat, dan, perilaku dalam mendukung keberhasilan mata pelajaran yang bersangkutan.

d. Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel 3.6 Kisi-Kisi Indikator Penilaian Variabel Y
Nilai Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

No	Indikator	No Soal	Jumlah Soal
1	Menerima ajaran islam sebagai pedoman hidup	1, 2	2
2	Memahami fungsi Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan individu	3, 4	2
3	Menerapkan Pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari	5, 6	2
4	Mengetahui dasar-dasar Pendidikan Agama Islam	7, 8, 9	3
6	Mengetahui cara menanamkan nilai-nilai agama	10, 11	2
7	Memiliki rasa tanggung jawab terhadap agama	12, 13	2
8	Berperilaku sesuai dengan ajaran Agama Islam	14,15	2
Jumlah			15

E. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan langkah awal dalam menentukan jawaban atas masalah yang dirumuskan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian, analisis data merupakan kegiatan mempelajari materi yang terorganisir untuk menemukan fakta yang ada, dan data dipelajari dari berbagai macam sudut pandang sehingga berkemungkinan dapat mengeksplor fakta baru (Dhika Juliana Sukmana, 2020 : 376). Menganalisis data merupakan kegiatan penelitian yang mengelompokkan data berdasarkan jenis variabel dan jumlah responden. Analisis data memunculkan setiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan guna merumuskan masalah dan menguji hipotesis.

Analisis data dalam penelitian ini dimanfaatkan untuk mengetahui pengaruh keikutsertaan ISC terhadap nilai afektif mata pelajaran PAI siswa kelas XI di SMA IT Nur Hidayah tahun ajaran 2024/2025. Dianalisis dengan rumus :

1. Menghitung mean (rata-rata) dengan rumus :

$$M = \frac{\sum F}{\sum N}$$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

$\sum F$ = Jumlah frekuensi

$\sum N$ = Jumlah subjek

2. Menghitung Median

$$Me = Tb + \left[\frac{\frac{1}{2} n - f_k}{f_i} \right] p$$

Keterangan :

Me = Median

Tb = Tepi bawah kelas median

n = Jumlah seluruh frekuensi (data)

F_k = Jumlah frekuensi sebelum kelas median

F_i = Frekuensi kelas median

P = Panjang kelas interval

3. Menghitung Standar Deviasi

$$S = \frac{\sqrt{\sum F_I (X_I - X)^2}}{\sum F}$$

Keterangan :

S	=	Standar Deviasi
X_i	=	Data ke - i
X	=	Nilai rata-rata
F_i	=	Frekuensi ke – i
n	=	Jumlah data

Tabel 3.7 Kategori Tiga Jenjang

Interval	Kategori
$M + 1,5SD < X$	Sangat Tinggi
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Tinggi
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Sedang
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Rendah

F. Uji Persyaratan

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan ketentuan yang harus dikerjakan sebelum uji hipotesis, uji normalitas menguji normalitas variabel untuk mengetahui data yang dihasilkan normal atau tidak. Pada umumnya uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*. Uji *kolmogrov-smirnov* digunakan untuk menguji dua sampel khusus (Dhika Juliana Sukmana, 2020 : 434). Karakter normalitas yaitu data berdistribusi normal jika nilai signifikan diperoleh $> 0,05$, tetapi jika yang diperoleh $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Rumus *kolmogrov-smirnov* :

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n1 + n2}{n}}$$

$$n_1 \ n_2$$

keterangan :

KD = Jumlah *kolmogrov-smirnov*

n_1 = Jumlah Sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah Sampel yang diharapkan

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui antara variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan linier. Kriteria signifikan linearity adalah $> 0,05$ terdapat hubungan yang linier.

Rumus :

$$JK = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = b\sum XY - \frac{(\sum Y)(\sum Y)}{n}$$

$$= \frac{[n\sum XY - (\sum x)(\sum Y)]^2}{n[n\sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK\left(\frac{a}{b}\right)$$

$$JK(G) = \sum_{x_i} \left\{ XY - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Keterangan :

JK(T) = Jumlah kuadrat total

JK(a) = Jumlah kuadrat koefisien a

$JK\left(\frac{b}{a}\right)$ = Jumlah kuadrat regresi

JK(S) = Jumlah kuadrat sisa

JK(TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

JK(G) = Jumlah kuadrat galat

Disini peneliti menggunakan uji korelasi spearman atau korelasi *rank spearman* atau *spearman Rho*, dimana uji tersebut tidak memerlukan asumsi normalitas dan linieritas, uji korelasi spearman dikemukakan oleh Carl Spearman pada tahun 1904. Fungsi uji korelasi spearman yaitu untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan dua variabel (variabel bebas dan variabel terikat) dalam skala ordinal. Kriteria signifikan, apabila nilai sig < 0,05 maka berkorelasi, akan tetapi jika nilai sig > 0,05 maka tidak berkorelasi (Mc Donald, 2020 : 01).

Rumus :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s = nilai korelasi spearman

6 = angka konstan

d^2 = jumlah kuadrat selisih ranking

n = jumlah data

G. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan eksperimen yang digunakan untuk mengambil keputusan berdasarkan sampel dan analisis data. Hipotesis merupakan satuan jawaban yang memiliki sifat sementara terhadap penelitian, hingga terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis bisa dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah, belum sebagai jawaban yang empirik (Dhika Juliana Sukmana, 2020, pp. 329–330). Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

1. Mencari nilai korelasi

Untuk mencari korelasi antara keikutsertaan pada program ISC (X) terhadap nilai afektif mata pelajaran PAI (Y) siswa kelas XI, penulis menggunakan teknik *product moment* dan dengan bantuan *SPSS for windows*. adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah responden

X = skor item

Y = skor total

XY = skor pertanyaan

2. Mencari hubungan variabel X terhadap variabel Y

Mencari hubungan variabel X terhadap Y, antara keikutsertaan pada program ISC (X) terhadap nilai afektif mata pelajaran PAI (Y) siswa kelas XI dengan menggunakan Uji t.

Rumus Uji *t* antara lain :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

$n-2$ = Analisa Korelasi

$\sqrt{1-r^2}$ = Akar 1 di kurangi Kuadrat r